



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1. Profil Perusahaan

2.1.1. Sejarah Singkat Indosiar

Mengutip dari www.indosiar.com Pada 19 Juli 1991, berdirilah PT Indovisual Citra Persada yang dimilikioleh Grup Salim yang dikenal sebagai PT Indosiar Karya Media Tbk. Pada waktu yang sama, berdirilah juga PT Indosiar Visual Mandiri sebagai anak perusahaan dari PT Indosiar Karya Media Tbk.

Sejak mengudara pertama kali pada 11 Januari 1995, stasiun televisi swasta berskala nasional ini beroperasi di Daan Mogot, Jakarta Barat. Saat itu diresmikan oleh Menteri Penerangan RI Bapak Harmoko di kantor pusat Indosiar.

Indosiar, merupakan televisi pertama di Indonesia yang memperkenalkan sistem NICAM (*Near Instantaneous Companded Audio Multiplex*) yaitu teknologi yang memberikan gambar sangat jernih tanpa desis sehingga seperti memiliki kualitas *compact disc* di televisi dan memberikan kenyamanan yang lebih untuk pemirsa Indosiar.

Berlanjut pada 13 Mei 2011 PT Elang Mahkota Teknologi Tbk (EMTEK) melakukan pembelian sebagian besar saham ke IDKM yang di miliki oleh PT Prima Visualindo, pembelian saham ini diikuti juga dengan penawaran tender wajib terhadap seluruh sisa saham IDKM yang dimiliki publik. Pada 28 Juni 2011 terjadi rapat umum pemegang saham tahunan IDKM menyetujui susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Kemudian, pada 1 Mei 2013, PT Indosiar Visual Mandiri resmi bergabung dengan anak perusahaan SCM (PT Surya Citra Media Tbk), yang membawahi SCTV (PT Surya Citra Televisi), Indosiar (PT Indosiar Visual Mandiri), O Channel, Screenplay Production (PT Screenplay Produksi) dan juga Amanah Surga Productions (PT Amanah Surga

Produksi). Lalu, Elshinta TV sempat pula bergabung dengan EMTEK mulai tahun 2005 dan berakhir pada 2013.

Pada 2009, secara bertahap PT Indosiar Visual Mandiri berinvestasi pada 22 anak perusahaan lain dalam rangka implementasi sistem stasiun jaringan dan sekarang sudah memiliki 33 stasiun transmisi di berbagai kota (Jakarta, Ambon, Balikpapan, Bandar Lampung, Bandung, Banjarmasin, Batam, Denpasar, Jayapura, Kupang, Makassar, Malang, Manado, Medan, Padang, Palembang, Pangkal Pinang, Pekanbaru, Pontianak, Semarang, Surabaya, dan Yogyakarta) untuk menjangkau penontonnya di daerah-daerah.

Indosiar sebagai stasiun televisi yang mengarahkan sasaran pada keluarga kelas menengah, Indosiar terus berupaya menayangkan program-program menarik dan bermutu yang dapat menghibur semua golongan usia, jenis kelamin, pekerjaan dan strata sosial dalam masyarakat di seluruh Indonesia dengan aneka latar belakang budaya. komposisi pemirsa Indosiar relatif seimbang untuk semua kelompok umur. Hal ini memang sesuai dengan target market Indosiar bahwa seluruh tayangan Indosiar diharapkan dapat menjangkau seluruh anggota keluarga.

Saat ini tim kreatif Indosiar secara konsisten mempelajari pasar Indonesia dan tren global untuk mengidentifikasi jenis-jenis program acara yang berpotensi menghasilkan *rating* dan *share* yang tinggi. Dengan mengandalkan *in-house production*, Indosiar dapat dengan cepat menanggapi perubahan selera pemirsa Indonesia yang senantiasa berubah dari waktu ke waktu, sekaligus menghasilkan program-program yang berkualitas.

2.1.2. Visi dan Misi Indosiar

Layaknya sebuah perusahaan, berdirinya Indosiar tentunya memiliki visi dan misi yang menjadi pegangan untuk memberikan yang terbaik bagi pemirsa Indonesia.

1. Visi:

Menjadi stasiun televisi terkemuka dengan tayangan berkualitas yang bersumber pada *in-house production*, kreativitas, dan sumber daya manusia yang handal.

2. Misi

Misi Indosiar terwujud dalam kata “FISH”. Hal ini menjadi dasar bagi Indosiar untuk mencapai tujuannya, yaitu memberikan yang terbaik bagi masyarakat Indonesia. Kata “FISH” merupakan singkatan dari kata-kata:

a. *Futuristic* (Berorientasi maju dengan trobosan baru)

Dilambangkan dengan ikan terbang yang berenang dengan cepat. Makna ini diartikan Indosiar selalu berorientasi ke depan dengan menggunakan teknologi baru serta menjadi yang terdepan dalam persaingan di masa sekarang ini.

b. *Innovative* (Menjadi *trendsetter* dengan ide original)

Dilambangkan dengan ikan terbang yang mampu terbang setinggi-tingginya. Makna ini diartikan Indosiar selalu memiliki ide-ide baru dengan keaslian yang ada di dalam setiap program yang disajikan sehingga dapat menyajikan program-program baru yang diinginkan masyarakat.

c. *Satisfactory* (Mengutamakan kepuasan *stakeholders*)

Dilambangkan dengan sisik ikan terbang untuk mempermudah berenang di dalam air. Makna ini diartikan Indosiar selalu berusaha untuk memberikan kepuasan kepada para pemirsanya dengan memberikan perhatian pada kualitas acara serta memperluas jangkauan siarannya.

d. *Humanity* (Peduli terhadap lingkungan sekitar)

Dilambangkan dengan ikan terbang yang tidak akan tenggelam karena memiliki kantung udara di tubuhnya. Makna ini diartikan Indosiar selalu berusaha untuk peka terhadap lingkungan sekitar.

2.1.3. Logo Perusahaan

Gambar 2.1 Logo Indosiar (1995 – 2007)



Sumber: www.indosiar.com

Gambar 2.2 Logo Indosiar (2007 – 2012)



Sumber: www.indosiar.com

Pada tahun 2007-2012 Indosiar berganti logo menjadi logo dengan gambar ikan terbang yang sesuai dengan misi dari perusahaan sendiri yaitu *FISH (Futuristic, Innovative, Satisfactory, dan Humanity)*.

Gambar 2.3 Logo Indosiar (2007 – Sekarang)

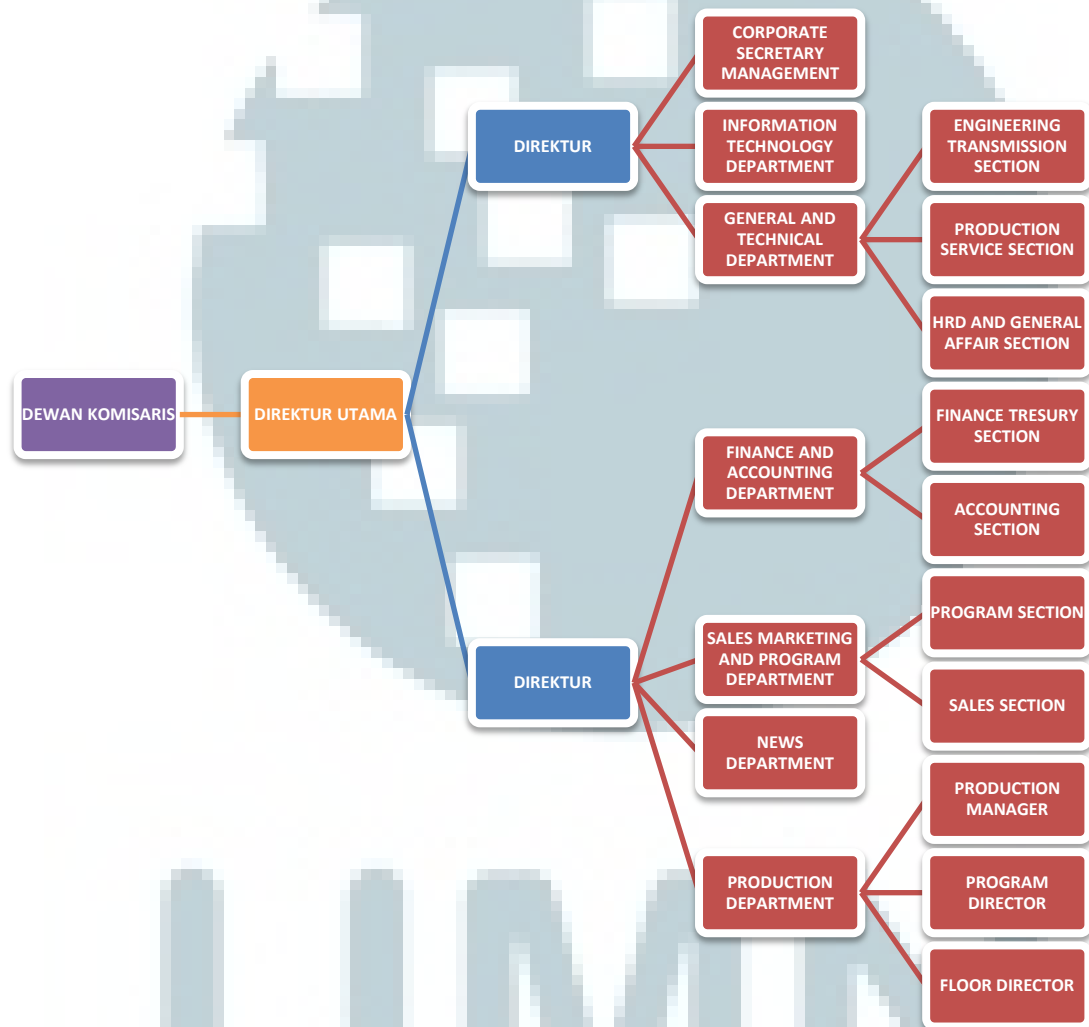


Sumber: www.indosiar.com

Sejak di beli oleh PT Elang Mahkota Teknologi, membeli saham Indosiar lewat IDKM, hingga IDKM resmi di tutup Indosiar tidak lagi menggunakan logo ikan terbang, tetapi kemabali ke logo awal dengan efek cahaya seperti berlian, namun misi perusahaan tetap FISH.

2.1.4. Struktur Perusahaan Indosiar

Gambar 2.4 Struktur Perusahaan Indosiar



Sumber: www.indosiar.com

2.2. Ruang Lingkup Kerja Divisi Terkait

Program acara D'T3rong Show berada langsung di bawah divisi produksi. Divisi produksi sendiri memiliki beberapa tugas dan fungsi, yaitu (1) membawahi secara langsung seluruh bagian atau tim dari divisi produksi; (2) bertanggung jawab terhadap sejumlah pekerjaan di antaranya dalam memproduksi program local (*in house*), iklan, dan pelayanan umum serta pengumuman (*promotional announcement*); (3) mengawasi seluruh pemain serta personalia produksi; dan (4) melakukan penjadwalan program siaran langsung (*live*) atau produksi yang direkam (*taping*) sekaligus mengawasi seluruh isi program yang ditayangkan, darimanapun sumbernya.

Kemudian, selama melakukan praktik kerja magang di Indosiar, penulis mendapat kesempatan untuk bergabung di bawah divisi produksi sebagai *Production Assistant* (PA) dalam program D'T3rong Show.

Gambar 2.5 ID Program D'T3rong Show



Sumber: www.indosiar.com

D'T3rong Show adalah program *variety show* yang di produksi oleh Indosiar. Munculnya program D'T3rong Show diawali dengan adanya program acara Dangdut Academy yang sangat fenomenal dengan dipandu tiga host yaitu Ramzi, Rina Nose, dan Irfan Hakim. Penampilan mereka bertiga sangat menarik perhatian masyarakat. Kekonyolan dan tingkah laku mereka bertiga membuat siapa saja yang menontonnya tertawa, kesempatan ini pun tidak dibuang begitu saja.

Para pencipta program khususnya di Indosiar menggunakan kesempatan ini dengan membuat program yang menarik dengan host mereka bertiga yaitu program acara D'T3rong Show. Program ini berkarakter sama dengan program Dangdut Academy, hanya saja kontennya yang berbeda. Dangdut Academy berkonten program kontes atau kompetisi, sedangkan D'T3rong Show berkonten *variety show*.

D'T3rongShow pertama kali tayang pada 15 Maret 2014 dan tayang rutin setiap Sabtu dan Minggu selama dua minggu. Seiring berjalannya waktu, saat ini D'Terong Show tayang setiap hari pukul 17.30 WIB – 20.00 WIB.

Acara ini selain menghibur para penonton yang ada di studio atau di rumah dengan para host dan pengisi acara, juga bertujuan untuk membantu orang-orang yang kurang beruntung. Hal ini ditunjukkan dengan beberapa segmen yang memiliki konten memberikan hadiah baik berupa uang atau barang kepada penonton yang ada di studio atau di rumah.

Program *variety show* di D'T3rong Show menawarkan berbagai macam konten hiburan yang terbagi dalam sebuah *item* disetiap segmen, yaitu:

1. Sori

Segmen Sori berbentuk talk show yang dipandu oleh Soimah dan Rina yang menjadi kepanjangan dari nama segmen ini (Sori). Pada segmen ini, seperti kebanyakan acara talk show lainnya, mengundang bintang tamu sebagai narasumber terkait dengan tema yang akan dibahas.

2. Igun Tailor

Pada segmen ini, Ivan Gunawan sebagai pemandu acara sekaligus juga sebagai pemberi informasi mengenai tren busana saat ini. Ivan Gunawan, sebagai designer akan memberikan *tips and trick* bagaimana menggunakan pakaian yang cocok sesuai dengan tema yang akan dibahas. Selain menghibur dengan pembawaan Ivan Gunawan yang lucu, segmen ini juga memiliki konten informasi yang berguna bagi para penonton.

3. Terong Kontes

Segmen Terong Kontes ini adalah ajang kompetisi baik grup atau perseorangan dalam menunjukkan bakat atau kemampuan yang dimiliki dan biasanya hanya terbagi dalam dua grup atau dua orang yang kompetisi. Mereka menunjukkan bakat seperti bernyanyi, menari, bermain alat musik, dan kemampuan lainnya yang akan dinilai oleh para juri untuk dicari pemenangnya. Bagi pemenang, akan mendapatkan uang senilai empat juta rupiah dan yang kalah mendapatkan uang senilai dua juta rupiah.

4. Terong Dibayar Lunas

Item ini bertujuan untuk membantu orang-orang yang kesusahan terutama dalam bidang ekonomi. Mereka yang membutuhkan uang, terutama untuk memenuhi kebutuhan biaya sekolah, biaya rumah sakit, bayar listrik, bayar cicilan motor, dan kebutuhan lainnya bisa memperlihatkan bukti pembayaran atau bukti tagihan berupa bentuk foto yang diperlihatkan melalui *twitter* dengan menyertakan *account twitter* Indosiar. Kemudian, *producer* akan memilih siapa yang berhak untuk dibantu dengan indikator yang sudah disepakati dan ditentukan bersama-sama.

5. Terong Dubsmash

Pada item ini, penonton dituntut memiliki kemampuan yang kreatif untuk mendapatkan uang sejumlah lima ratus ribu rupiah. Memanfaatkan tren masyarakat Indonesia akan fenomena dubbing pada aplikasi dubsmash, siapapun bisa mengikutinya dengan memperlihatkan video dubsmash yang telah dibuat dan diperlihatkan dengan menyertakan *account instagram* indosiar.

6. Terong Heboh

Pada item ini, D'T3rong Show tidak hanya membagi hadiah untuk penonton di rumah, tapi juga penonton di studio dengan memberi uang sejumlah lima ratus ribu rupiah kepada penonton studio yang paling heboh goyongannya ketika lagu dimainkan.

7. Terong Mudik

Pada item ini, D'T3rong Show memberikan mudik gratis bagi penonton di rumah dengan syarat melakukan mention ke *twitter* Indosiar dan D'T3rong Show agar dapat terpilih untuk mudik gratis ke kota-kota tujuan yang ditentukan.

8. Terong MIX and MATCH

Pada item ini, ada dua kelompok yang akan melakukan lomba mix and match untuk orang-orang yang menggunakan hijab dengan tema tertentu. Lalu kelompok yang menang akan mendapatkan hadiah tiga juta rupiah dan yang kalah akan mendapatkan satu setengah juta rupiah.

9. Terong Rejeki Kampung

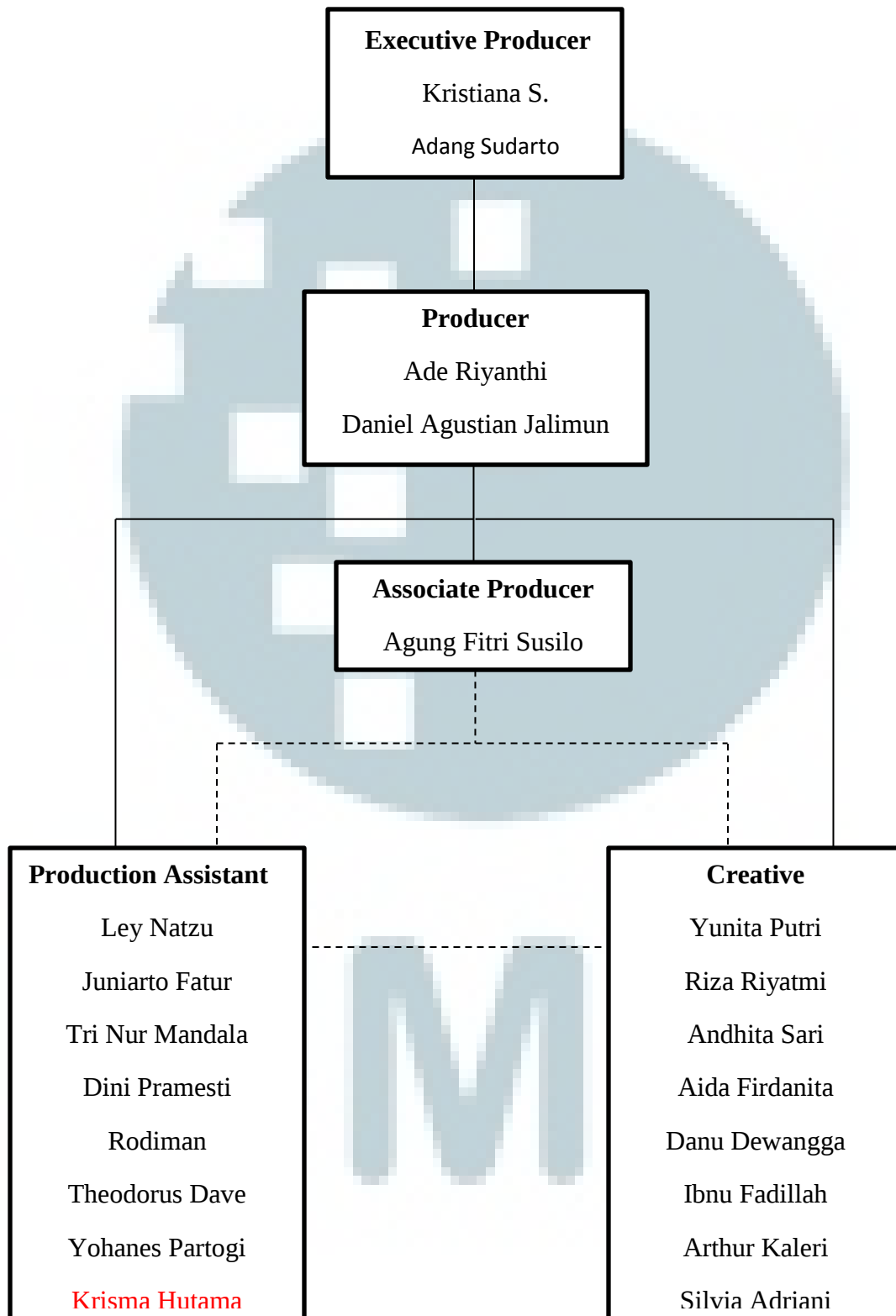
Item ini adalah konsep bagi-bagi hadiah dari sponsor, yang dibagikan kepada penonton di studio. Kriterianya adalah kampung yang mendapatkan hadiah adalah kampung yang selama acara paling heboh.

10. Terong Hadiah

Item ini adalah konsep bagi-bagi hadiah dari sponsor, yang dibagikan kepada penonton di studio. Kriterianya adalah setiap kampung mengirim perwakilan dua orang untuk maju kedepan dan berjoged

UMN

2.2.1. Struktur Organisasi D'T3rong Show



Keterangan: ————— kordinasi langsung, memiliki hak penuh untuk memberikan perintah ke jajaran dibawahnya.

----- saling berkordinasi, tidak memiliki hak untuk memerintah ke jajaran di atasnya.

Adapun pembagian deskripsi secara garis besar pekerjaan masing-masing bagian, yakni:

1. Executive Producer

Executive Producer memiliki tanggung jawab pada program acara yang dipegang yaitu bertanggungjawab terhadap konten dan tampilan acara dalam proses brainstorming. Executive Producer bersama dengan Administrative Assistant bertanggungjawab terhadap budget yang digunakan selama proses produksi dan memantau jalannya negosiasi budget oleh talent department. Kemudian, Executive Producer juga berkoordinasi dengan beberapa bagian seperti talent dan marketing untuk memberikan batasan-batasan produksi berhubungan dengan sponsor dalam satu program acara sesuai dengan perusahaan. bertanggungjawab pula untuk melakukan penilaian dan memberi laporan secara berkala terhadap kinerja sumber daya manusia yang berada dalam pengawasannya.

2. Producer

Producer adalah seseorang yang ditunjuk mewakili Executive Producer untuk melaksanakan apa yang dikehendaki oleh Executive Producer. dalam proses pra-produksi, Producer memimpin proses kreatif dalam memunculkan ide-ide atau brainstorming. Hal ini dilakukan dalam rapat yang diikuti oleh Production Assistan dan Creative untuk menentukan konten acara dan menyerahkan konsep dasar kepada Executive Producer untuk ditindaklanjuti dengan penyusunan budget.

3. Associate Producer

Associate Producer bertugas untuk membantu Producer dalam menjalankan tugas-tugasnya, seperti mencari dan menghubungi pihak yang dapat memenuhi kebutuhan-kebutuhan untuk memproduksi suatu acara. Kemudian Associate Producer juga bertugas untuk memastikan lancarnya acara dalam proses produksi.

4. Production Assistant

adalah pihak yang bertanggungjawab atas segala hal yang terjadi dilapangan selama proses produksi. Namun dalam proses pra-produksi, tanggung jawab Production Assistant juga sangat penting yaitu mencatat kebutuhan syuting untuk membuat booking list, melakukan proses booking baik ke properti, makeup, dan wardrobe, serta melakukan proses editing VT yang akan ditampilkan saat acara berlangsung. Saat proses produksi, Production Assistant bertanggungjawab atas segala hal di lapangan, baik dari grafis, call shot, VRI, dan lainnya.

5. Creative

Creative bertugas untuk memikirkan sekaligus melaksanakan sisi kreatif suatu acara. Dalam hal ini yang dimaksud adalah konten acara. Creative harus selalu berupaya menghasilkan ide-ide dan inovasi yang baru dalam program televisi. Hal yang dilakukan Creative meliputi brainstorming, membuat rundown, script, gimmick, tema, dan segala hal yang berkaitan dengan konten acara. Saat menjelang syuting, Creative yang bertanggungjawab atas konten acara dan juga memiliki tugas untuk memberi pengarahan kepada para pengisi acara.